

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi yang relatif stabil hingga tahun 2019, terjadinya penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2020 yang diikuti dengan lonjakan kenaikan yang paling besar pada tahun 2021. Kenaikan tingkat rata-rata ROE pada tahun 2021 terjadi karena adanya peningkatan penjualan mobil dari pabrikan ke diler dan penjualan dari diler ke konsumen.
2. Analisis grafik rata-rata Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2016-2021 menunjukkan pola pertumbuhan yang stabil dan terus meningkat. Terlihat bahwa persentase Kebijakan Dividen mengalami peningkatan pada tahun 2016 sampai tahun 2018. Tahun 2019 mencatat persentase tertinggi, sementara tahun 2016 memiliki persentase terendah. Penurunan pada tahun 2020 diakibatkan oleh penurunan kinerja akibat Covid-19. Sejumlah emiten menurunkan *Dividend Payout Ratio* untuk merespon kondisi makro ekonomi yang tidak menentu.

3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen cenderung meningkat selama rentang waktu tersebut. Pada tahun 2016, rata-rata ukuran perusahaan, yang kemudian diikuti kenaikan berturut-turut. Meskipun mengalami penurunan yang paling signifikan pada tahun 2020, rata-rata ukuran perusahaan kembali mencapai kenaikan tertinggi pada tahun 2021. Selain dampak pandemi Covid-19 yang berdampak pada daya beli masyarakat, penurunan pada tahun 2020 juga mengakibatkan penurunan laba bersih sehingga menurunkan total aset yang berpengaruh pada ukuran perusahaan
4. Perkembangan rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen periode 2016-2021 menunjukkan presentase yang menurun. Terlihat dari rata-rata terendah yaitu pada tahun 2020 dan rata-rata tertinggi pada tahun 2016. Hal ini terjadi akibat menurunnya permintaan terhadap produk otomotif serta penurunan nilai saham.
5. Tingkat Pengembalian Ekuitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena ketika prospek perusahaan baik dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini menarik minat investor dan merespon positif terhadap saham, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.
6. Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya walaupun adanya hubungan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, namun peran Kebijakan Dividen bukan faktor utama dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan.

7. Ukuran Perusahaan secara parsial memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun pengaruh tersebut tidak terlalu signifikan. Ukuran perusahaan yang besar dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor mengenai prospek yang cerah. Dalam konteks ini, perusahaan dengan ukuran yang besar lebih diminati oleh investor, yang dapat memicu kenaikan harga saham dan nilai perusahaan
8. Pengaruh Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2021. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:
  - a) Tingkat Pengembalian Ekuitas secara parsial memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Artinya, meskipun kenaikan ROE memiliki dampak positif terhadap Kebijakan Dividen, namun dampaknya sangat kecil. Ini menunjukkan bahwa perubahan Tingkat Pengembalian Ekuitas, baik kenaikan ataupun penurunan, tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Kebijakan Dividen. Fenomena ini menandakan adanya kecenderungan untuk menjaga konsistensi dalam pembayaran dividen yang bertujuan untuk mempertahankan persepsi positif bagi investor mengenai stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

- b) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki stabilitas operasional yang lebih baik dan mampu menghasilkan profit yang lebih tinggi karena ketersediaan sumber daya yang lebih melimpah.
- c) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Artinya meskipun Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen, namun tidak terlalu berarti berpengaruh. Meskipun total aset perusahaan besar, tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut membagikan dividen yang lebih kecil dari tahun sebelumnya dengan alasan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, seperti menambah modal perusahaan, membeli mesin untuk operasional dan lain lain.
- d) Tingkat Pengembalian Ekuitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) yang rendah, sebaiknya perusahaan meningkatkan laba bersih

dengan cara melakukan evaluasi tentang pengoptimalan biaya produksi sehingga dapat mengoptimalkan biaya beban produksi yang dapat menyebabkan meningkatnya laba perusahaan.

2. Bagi perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki Kebijakan Dividen direkomendasikan untuk menjaga performa serta meningkatkan kinerja finansial profitabilitas perusahaan agar tingkat rasio pembayaran dividen meningkat, hal tersebut dapat meningkatkan performa perusahaan dalam memperoleh harga saham yang maksimal sehingga mampu menarik minat para investor dalam membeli saham.
3. Bagi perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan yang berskala kecil sampai dengan sedang, sebaiknya perusahaan memfokuskan pada peningkatan total aset dengan cara mengembangkan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
4. Bagi perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki Nilai Perusahaan yang rendah, direkomendasikan untuk meningkatkan nilai buku dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan profit yang maksimal.
5. Bagi perusahaan yang memiliki Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan Ukuran Perusahaan yang sudah memiliki aset dan pendapatan serta laba yang baik,

direkomendasikan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pengembangan kinerja perusahaan sehingga profit yang diperoleh akan lebih meningkat.

6. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai tujuan untuk meneliti Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) direkomendasikan untuk terus melakukan pembaharuan data dan memperluas sampel-sampel perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menambah variabel-variabel lainnya seperti Tingkat Pengembalian Aset, *Net Profit Margin*, dan variabel yang mungkin ada hubungannya dengan variabel yang diteliti.